

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu akuntansi forensik dan audit investigasi terhadap variabel dependen yaitu pengungkapan kecurangan pelaporan keuangan (*fraud*).

1. Berdasarkan hasil analisis menunjukan bahwa akuntansi forensik berpengaruh positif terhadap pengungkapan kecurangan pelaporan keuangan (*fraud*). Hal ini berarti semakin baik pelaksanaan akuntansi forensik dalam organisasi maka akan semakin baik pula pengungkapan kecurangan pelaporan keuangan (*fraud*), dengan demikian hipotesis pertama diterima.
2. Berdasarkan hasil analisis menunjukan bahwa audit investigasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan kecurangan pelaporan keuangan (*fraud*). Hal ini berarti semakin baik pelaksanaan audit investigasi dalam organisasi maka akan semakin baik pula pengungkapan kecurangan pelaporan keuangan (*fraud*), dengan demikian hipotesis kedua diterima.
3. Berdasarkan hasil analisis menunjukan bahwa akuntansi forensik dan audit investigasi berpengaruh secara simultan terhadap pengungkapan kecurangan pelaporan keuangan (*fraud*). Hasil ini memberikan bukti empiris bahwa akuntansi forensik dan audit investigasi berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap pengungkapan kecurangan pelaporan keuangan (*fraud*).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan khususnya bagi BKPSDM Kabupaten Majalengka. Saran yang diharapkan dari penelitian ini adalah peneliti lain atau peneliti berikutnya diharapkan untuk mengembangkan dan menyempurnakan penelitian lebih lanjut dimasa yang

akan datang. Pengembangan penelitian ini dapat diarahkan pada eksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi pengungkapan kecurangan pelaporan keuangan (*fraud*), sehingga dapat menghasilkan model regresi penelitian yang memprediksi secara lebih akurat. Adapun saran untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan objek penelitian pada kementrian atau lembaga seperti Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dan Badan Pengawasan Keuangan atau lembaga-lembaga lainnya yang lebih sensitif terhadap kasus pengungkapan kecurangan pelaporan keuangan (*fraud*) untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat.

Untuk lembaga negara BKPSDM Kabupaten Majalengka diharapkan untuk meningkatkan *profesional judgment* pegawainya serta menyempurnakan akuntansi forensik dan audit investigasi pada intuisinya dengan memperhatikan faktor faktor yang mempengaruhi pengungkapan kecurangan pelaporan keuangan (*fraud*). Upaya pengungkapan fraud dapat dilakukan misalnya melalui pelatihan etika (*ethis training*) maupun sosialisasi yang komprehensif tentang kecurangan, menanamkan kecerdasan spiritual, dan tata cara mengungkapkan kecurangan (*fraud*) yang tepat. Melalui upaya tersebut diharapkan akan meningkatkan respon positif sikap auditor terhadap pengungkapan kecurangan pelaporan keuangan (*fraud*).



UINSSC